

ANALISIS PERBANDINGAN *RISK* DAN *RETURN* ANTARA SAHAM BANK BUMN DAN BANK SWASTA (STUDI KASUS PADA SAHAM LQ- 45 SEKTOR PERBANKAN PERIODE 2016-2019)

Alan Eka Tirta¹, Titin Ruliana², Ekrin Yohanes Suharyono³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email: alaneka246@gmail.com

Keywords : **ABSTRACT**

Risk and Return

The objectives to be achieved in this study are to determine and analyze the difference in risk between the shares of state-owned banks and private banks (a case study on LQ 45 stocks in the banking sector for the 2016-2019 period) and to find out and analyze the difference in returns between state-owned banks and private banks (study of the case of LQ 45 shares in the banking sector for the 2016-2019 period). The theoretical basis used is the theoretical basis concerning investment management, capital market, stock, risk, and return. The analytical tool used in this study is through the monthly return of the stock and the standard deviation as risk by using the Independent T Test, then two samples are obtained from BUMN and private shares and then monthly data on stock prices are taken for 2016-2019.

The results of the analysis show that the average monthly return of BUMN shares is greater than private shares, as well as the risk of BUMN shares is greater than that of private shares, statistically tested using the Independent T Test with a level of 5% which makes no difference significantly risk and return between shares of state-owned banks and private banks in the sense that the risk and return between shares of state-owned banks and private banks are the same.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam berinvestasi menjadi hal yang sangat penting, tidak bisa di pungkiri lagi saat ini banyak sekali alternatif pilihan untuk berinvestasi , mulai dari asset riil hingga investasi dalam bentuk pasar modal. Kedua jenis investasi ini banyak macam pilihannya antara lain dalam bentuk saham, reksadana, dan obligasi.

Saham merupakan instrument pasar modal yang sangat di minati oleh investor daripada *instrument* lain. Saham dapat di definisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan. Untuk mendapatkan return sesuai yang di harapkan, maka investor hanya memahami, mengamati, dan mencermati setiap informasi yang tersedia. Karena informasi-informasi tersebut sangat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Hal utama yang menjadi penilaian dalam berinvestasi adalah *risk* dan *return* dari investasi itu sendiri. Pada dasarnya, tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan

sejumlah uang, ada tiga hal yang perlu di pertimbangkan dalam melakukan investasi, yaitu tingkat pengembalian yang di harapkan (*expected rate of return*), tingkat risiko (*rate of risk*) dan ketersediaan jumlah dana yang akan di investasikan

Hasil karekteristik jumlah perkembangan perbankan di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, kemudian juga diikuti oleh perkembangan perbankan baik dari pihak bank pemerintahan, maupun pihak bank swasta, yang mana selama tahun 2016 sampai tahun 2019 ini, terus mengalami peningkatan di sektor usahanya. Ditandai dengan bermunculan bank-bank syariah hasil anak usaha bank-bank tersebut serta sebagian besar investor yang menjadikan saham bank BUMN dan saham Bank Swasta sebagai pilihan tempat penanaman modal investasinya, baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

Dasar Teori

Manajemen Investasi

Manajemen investasi yaitu proses pengelolaan uang atau aktiva dalam memperoleh keuntungan Menurut Deni Sunaryo (2019:25).

Fungsi Manajemen Invetasi

Alasan orang melakukan investasi Menurut Tandelilin (2010:10):

1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang. 2) Mengurangi Tekanan Inflasi dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kelayakan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi. 3) Dorongan untuk menghemat pajak Beberapa negara didunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha-usaha tertentu

Pasar Modal

Pasar Modal menurut Eduardus Tandelilin (2011:26) pada hakikatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial assets* pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder).

Saham

Pengertian saham menurut Sunariyah (2006:126-127), Saham adalah Surat berharga yang di keluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa di sebut emiten

Return Saham

Return saham menurut Jogiyanto (2017:283) adalah pendapatan yang di nyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Di samping *capital gain*, investor juga akan menerima deviden tunai. Pembagian deviden tunai ini dalam Rapat Umum Pemegaang Saham (RUPS) atas usulan direksi perseroan.

Risk

Risiko menurut Hanafi (2011:1) dapat di artikan sebagai penyimpangan antara *return* yang diharapkan dengan retuen sesungguhnya, Sedangkan risiko yang mungkin terjadi pada investasi pada investasi saham di antaranya. *Capital Loss*, yaitu kerugian dari hasil jual beli saham, berupa selisih anatar nilai jual yang lebih rendah daripada nilai beli saham. *Opportunity Loss*, kerugian berupa selisih suku bunga deposito dikurangi total hasil yang di peroleh dari investasi, seandainya terjadi penurunan harga dan tidak di baginya deviden.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Fokus

penelitian ini pada *risk* dan *return*, yang mana di bagi dalam saham yang berasal dari BUMN dan saham yang berasal dari swasta pada tahun 2016-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder atau data sebelumnya yang telah tersedia dan dokumentasi dilaksanakan dengan mengutip laporan-laporan dari perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini .

Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiyono (2013:100)Jadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor keuangan sub sektor perbankan yang masuk didalam LQ 45 selama empat periode yakni pada periode 2016-2019

Berdasarkan kriteria populasi diatas yang telah disesuaikan oleh kebutuhan penelitian maka berikut ini merupakan daftar saham BUMN dan Swasta terpilih sebagai populasi dalam penelitian ini :

Tabel 1. Daftar Populasi

No.	Kode	Nama Emiten
1.	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.
2.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
4.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
5.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif

Pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah saham-saham yang masuk pada sektor keuangan perbankan, karena peneliti merasa sektor tersebut didalamnya terdaftar saham-saham BUMN dan saham-saham swasta yang terdaftar dalam indeks LQ 45 dan masuk dalam kelompok tersebut minimal empat periode.

Kriteria-kriteria yang menjadi faktor penentu dalam sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saham yang di jadikan sampel berasal dari indeks saham LQ45
2. Termasuk pada sektor keuangan sub sektor perbankan saham tersebut masuk pada LQ45 dua kali periode berturut-turut

3. Kapitalisasi harga pasar antara kedua sampel merupakan nilai tertinggi di sektornya masing-masing

Berdasarkan kriteria sampel diatas yang telah disesuaikan oleh kebutuhan penelitian maka berikut ini merupakan daftar saham BUMN dan Swasta terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini :

Tabel 2. Daftar Saham Yang Akan Di Jadikan Sampel

No.	Saham BUMN (LQ45)	Saham Swasta (LQ45)
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI)	PT. Bank Central Asia (BBCA)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan sebelum data diuji beda, tujuannya untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti telah terdistribusi normal ataukah tidak. Apabila data telah terdistribusi normal maka layak untuk diolah selanjutnya untuk diuji bedakan

Dalam hal ini digunakan alat analisis statistik SPSS Kolmogorov-Smirnov Dua sampel, Karena data yang di teliti ini menggunakan dua sampel. Dimana jika nilai $p \geq 0,05$ maka data normal dan untuk selanjutnya dapat di olah lebih lanjut dan jika nilai $p \leq 0,05$ maka data tidak normal tidak bisa diolah lebih lanjut menggunakan uji beda harus menggunakan statistic nonparametik (Menurut Sugiyono 2012:39)

2.) Analisis Komparasi (Uji Beda)

Sesuai dengan namanya, uji beda, maka uji ini dipergunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau antara beberapa sampel data. Analisis ini merupakan teknik analisa statistic yang dipakai untuk melihat ada tidaknya perbedaan “*mean*” dari dua kelompok sampel dengan populasi yang berbeda menurut Widiyanto (2013:82).

Uji ini digunakan untuk meguji hipotesis tentang dua populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat *independent* yang artinya kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain, data yg di perlukan nutk pengujian ini adalah data interval dan data numerik menurut Gani dan Amalia (2015)

Analisis komparasi atau perbedaan merupakan prosedur statistik untuk menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua sampel yang tidak berkolerasi maka digunakan alat statistik uji beda *Independent Sample T-Test*, dalam pengujian *Independent Sample T-Test* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Xa - Xb}{sp \sqrt{1 + (1) \frac{1}{na} + \frac{1}{nb}}}$$

Dimana Sp :

$$Sp^2 = \frac{(na - 1)Sa^2 + (nb - 1)Sb^2}{na + nb - 2}$$

Keterangan :

Xa : rata-rata populasi a

Xb : rata-rata populasi b

Sp : standar deviasi gabungan

Sa : standar deviasi populasi b
 Na : banyaknya sampel di kelompok a
 Nb : banyaknya sampel dikelompok b
 DF : na = nb – 2

Hipotesis yang diuji berdasarkan

- 1) Apabila nilai sig (2tailed) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Apabila nilai sig (2tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Pengujian Hipotesis

- 1) H0 = Hipotesis diterima bila : Tidak ada perbedaan *risk* saham bank BUMN dengan saham bank swasta (Studi Kasus Pada Saham LQ- 45 Sektor Perbankan Periode 2016-2019)
 H1 = Hipotesis ditolak bila : Ada perbedaan *risk* saham bank BUMN dengan saham bank swasta (Studi Kasus Pada Saham LQ- 45 Sektor Perbankan Periode 2016-2019)
- 2) H0 = Hipotesis diterima bila : Tidak ada perbedaan *return* saham BUMN dengan saham bank swasta (Studi Kasus Pada Saham LQ- 45 Sektor Perbankan Periode 2016-2019)
 H1 = Hipotesis ditolak bila : Ada perbedaan *return* saham BUMN dengan saham bank swasta (Studi Kasus Pada Saham LQ- 45 Sektor Perbankan Periode 2016-2019)

Kemudian menentukan taraf signifikan yakni 5% (0.05). Apabila nilai $p > 0.05$ maka H0 diterima yaitu tidak ada perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham BUMN dengan saham swasta. Dan apabila nilai $p > 0.05$ maka H1 yang diterima yaitu terdapat perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* saham BUMN dengan saham swasta (Sugiyono 2011:06)

Berdasarkan hasil penelitian berupa Harga Pembukaan, Harga Penutupan, dan Dividen dilakukan Analisis Regresi Linier Berganda melalui tahapan analisis sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan sebelum data diuji beda, tujuannya untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti telah terdistribusi normal ataukah tidak. Apabila data telah terdistribusi normal maka layak untuk diolah selanjutnya untuk diuji bedakan

Dalam hal ini digunakan alat analisis statistik SPSS Kolmogorov-Smirnov Dua sampel, Karena data yang di teliti ini menggunakan dua sampel. Dimana jika nilai $p \geq 0,05$ maka data normal dan untuk selanjutnya dapat di olah lebih lanjut dan jika nilai $p \leq 0,05$ maka data tidak normal tidak bisa diolah lebih lanjut menggunakan uji beda harus menggunakan statistic nonparametik (Menurut Sugiyono 2012:39).

Tabel 3. : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0167
	Std. Deviation	.08709
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.034
	Negative	-.074
Test Statistic		.506
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

(Sumber : Data Diolah, 2021)

Dari hasil output SPSS diatas maka diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov = 0.056 dan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.960 > 0.05 maka data normal yang untuk selanjutnya dapat diuji beda dengan menggunakan uji beda Independent Sample T-Test dimana jika probabilitas > 0.05 maka H0 diterima dan apabila probabilitas < 0.05 maka H1 di terima

b. Uji Beda

Sesuai dengan namanya, uji beda, maka uji ini dipergunakan untuk mencari perbedaan, baik antara dua sampel data atau antara beberapa sampel data. Analisis ini merupakan teknik analisa statistic yang dipakai untuk melihat ada tidaknya perbedaan “*mean*” dari dua kelompok sampel dengan populasi yang berbeda.

Uji beda ini merupakan prosedur statistic untuk meguji perbedaan antara dua atau lebih kelompok data (variabel) yang dimana uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *risk* dan *return* saham bank BUMN dengan saham bank swasta, oleh karena itu diperlukan daftar harga saham bulanan selama periode penelitian selama empat tahun yaitu mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Kemudian menentukan taraf signifikan y akni sebesar 5% (0.05). Apabila nilai $p > 0.05$ maka H_0 diterima yaitu tidak ada perbedaan tentang *risk* dan *return* antara saham bank BUMN dengan saham bank swasta, apabila nilai $p < 0.05$ maka H_1 yang diterima yaitu terdapat perbedaan penerimaan tentang perbedaan *risk* dan *return* antara saham bank BUMN dengan saham swasta. Pengolahan data dilakukandengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 23. Hasil uji beda di tampilkan pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 4.: Uji Beda

Group Statistics				
SAHAM	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return Saham BUMN	47	0.021497906	.0747070864	.0107372410
Return Saham Swasta	47	0.010392239	.0587490474	.0084493167

Dari hasil output SPSS terlihat bahwa F hitung levene sebesar $.861 > \text{Probabilitas } 0,05$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata *return* antara saham BUMN dengan saham swasta adalah sama secara signifikan. Dimana rata-rata *return* saham BUMN Untuk *risk* dapat dilihat dari standart deviasi dimana untuk standart deviasi saham BUMN = 0.0747070864 sedangkan standart deviasi saham swasta = 0.0587490474. Secara signifikan tidak terjadi perbedaan yaitu sama secara signifikan. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan *risk* dan *return* antara saham BUMN dengan swasta

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka tahap selanjutnya akan dilakukan pembahasan mengenai hasil tersebut, yakni sebagai berikut :

1.) Perbedaan *Risk* antara Saham BUMN dan Saham Swasta Sektor Perbankan

Berdasarkan *Risk* yang dapat dilihat pada tabel 5.2 standart deviasi dimana untuk standart deviasi saham BUMN dengan nilai sebesar 0.0747070864 sedangkan standart deviasi saham swasta dapat dilihat pada tabel 5.2 dengan nilai sebesar 0.0587490474 artinya secara signifikan tidak terjadi perbedaan yaitu sama secara signifikan dikarenakan F hitung levene sebesar $.861 > \text{Probabilitas } 0,05$ maka H_0 diterima. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan *risk* antara saham BUMN dengan saham swasta. *Risk* saham bank swasta ini lebih rendah yang dapat dilihat pada standart deviasi tabel 5.2 dengan nilai sebesar 0.0587490474, karena dalam kinerja perusahaan yang ada diketahui bahwa saham BUMN lebih banyak ekspansinya daripada saham swastaSeperti yang di ketahui oleh para ahli yang mengungkapkan bahwa apabila investor mengharapkan *return* yang tinggi maka harus menanggung pula resiko yang tinggi, begitu pula

terhadap perusahaan perbankan ini apabila perusahaan ingin melebarkan usahanya dengan mengharapkan keuntungan yang maksimal maka perusahaan harus menanggung resiko yang kemungkinan akan terjadi tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan *risk* antara saham BUMN dengan saham swasta.

2.) Perbedaan Return antara saham BUMN dan saham swasta sektor perbankan

Berdasarkan *return* yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dimana rata-rata *return* saham BUMN yang dapat dilihat pada tabel 5.2 dengan nilai sebesar 0.021497906 sedangkan rata-rata *return* saham swasta yang dapat dilihat pada tabel 5.2 dengan nilai sebesar 0.010392239, dalam hal ini saham BUMN memperoleh tingkat *return* yang tinggi karena memang kinerja saham tersebut baik, seperti yang di jelaskan sebelumnya bahwasanya harga saham dari saham swasta lebih rendah jika dibandingkan dengan harga saham dari saham BUMN. Tentu hal ini membuat *return* saham BUMN lebih tinggi jika dibandingkan dengan *return* saham swasta karena pengaruh harga juga berpengaruh pada tingkat return yang di perolehnya. Berdasarkan pemaparan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan *return* antara saham BUMN dengan saham swasta

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1.) Analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan didasari pada alat analisis yang digunakan, diperoleh kesimpulan bahwa *risk* saham pada BUMN diperoleh dari standart deviasi yakni saham pada bank BUMN memiliki nilai yang lebih besar daripada saham bank swasta serta *return* saham pada BUMN dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) yang juga memiliki nilai yang lebih besar daripada saham bank swasta

2.) Berdasar atas apa yang telah dipaparkan pada poin diatas, maka dari itu peneliti menarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *risk* dan *return* antara saham BUMN dengan saham swasta pada sektor keuangan sub sektor perbankan. Hal tersebut sesuai dengan teori dimana semakin besar nilai *risk* yang di dapat maka semakin besar pula nilai *return* yang di peroleh.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memberikan saran sebaiknya pada penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan sampel dari berbagai sektor yang ada dalam Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak lagi sampel yang digunakan serta menggunakan sampel lebih banyak lagi supaya dapat diperoleh hasil yang lebih menggambarkan *risk* dan *return* saham BUMN dan swasta yang sesungguhnya dan dapat digunakan waktu pengambilan data penelitian yang lebih panjang nantinya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

REFERENCES

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sunariyah, 2006. *Pengantar Penggetahuan Pasar Modal, edisi kelima*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Sunaryo, Deni. 2019. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, CV. Penerbit Qiara Media
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabetas

Tandelilin, Eduardus 2014. *Portofolio dan Investasi* . Penerbit Kanisius : Yogyakarta

Widiyanto, Muhammad 2013. *Statistika Terapan*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo

